

KATA PENGANTAR

Telah kita ketahui bahwa DR. Alberto Rivera dididik sebagai agen penyusup. Ia adalah seorang imam Jesuit yang ditugaskan untuk menyusup dan menghancurkan gereja-gereja Protestan dan seminari-seminarinya. Kisah dalam buku kedua ini, Double Cross (Pengkhianatan) merupakan kelanjutan peristiwa pertobatannya, setelah dia meninggalkan iman Katolik Romanya. Hal ini tentunya sangat mengejutkan atasannya yang berada di Spanyol dan Vatikan.

Dalam buku ini diceritakan bagaimana Lembaga Katolik Roma telah menipu orang diseluruh dunia ini, termasuk umatnya sendiri. Semuanya itu dilakukan demi memenuhi ambisinya untuk membentuk satu pemerintahan dunia dan satu sistem agama dunia. Dengan segala kekayaan yang dimilikinya, dia menggunakan segala cara untuk memenuhi ambisinya, sekalipun itu harus dengan mengorbankan umatnya sendiri.

Sebelum membaca lebih jauh lagi, baiklah anda berdoa terlebih dahulu:

Tuhan Yesus, saat ini saya hendak membaca buku ini yang berisi kesaksian DR. Alberto Rivera. Bapa, saya bermohon agar Roh Kudus-Mu saja yang membuka hati dan pikiranku akan kebenaran firman-Mu. Semua kebenaran yang berasal dari manusia dan iblis ditapis dari hati dan pikiranku, di dalam nama Yesus Kristus. Hanya kebenaran dan firmanMu yang boleh dimeteraikan dalam hatiku. Utuslah malaikat-malaikat surga-Mu untuk melindungi saya. Dalam nama Yesus, semua kuasa kegelapan dipatahkan, dan semua malaikat iblis harus enyah menyingkir dari diriku. Terima kasih Tuhan Yesus yang Mahakuasa. Amin

Apakah dengan mengatakan kebenaran kepadamu aku telah menjadi musuhmu ?

Galatia 4:16

Malam ketika dia meninggalkan Madrid, ia hampir tidak memiliki uang dan hanya berbekal satu koper pakaian dan tiket sekali jalan ke Washington DC. Dia terheran-heran bagaimana Tuhan menerikan paspor dan surat-surat penting lainnya sehingga dia bisa meloloskan diri dari Spanyol. Ini merupakan kesempatan satu-satunya untuk melepaskan diri dari kejaran kaki tangan lembaga yang dia abdi selama ini.

Hatinya hancur. Sebelum meninggalkan Spanyol, dia sempat menelepon ayahnya dan menerangkan bahwa dia telah keluar dari Lembaga Katolik Roma. Kata anjing penyesat yang kelaur dari mulut ayahnya masih terngiang di telinganya. Rupanya ayt dalam Matius 10:34-38 menjadi kenyataan.

Sebelum meninggalkan bandara, dia menelepon adik perempuannya, Maria, yang berada di Inggris. Merupakan campur tangan Tuhan kalau waktu itu operator di biara mau menghubungkan Alberto dengan adiknya yangberada dis ebuah biara di London. Dalam tangisnya, Maria mengatakan bahwa dia telah 3 kali berusaha bunuh diri. Dia sangat membutuhkan pertolongan Alberto. Karena menelepon Maria, dia ketinggalan pesawat ke Washington. Malam itu hanya tinggal satu pesawat yang akan meninggalkan Madrid, menuju London. Ia tidak menyanyiakan kesempatan. Tuhan mengetahui keadaan adiknya yang sedang di ambang kematian. Tuhanlah yang menuntunnya ke London.

18 September 1967, pukul 05.30, Alberto mendarat di London. Setelah ia mendapat penginapan di Y.M.C.A., dia hendak menghubungi gereja-gereja Protestan di sana. Namun dia ragu, jangan-jangan mereka juga sudah disusupi orang-orang Jesuit. Akhirnya dia memutuskan untuk menelepon sebuah Gereja Anabaptis kecil di London. Ternyata keputusannya tepat. Mereka segera datang membantu Alberto dan mengantarnya ke biara dimana Maria berada.

Dari cara zuster kepala berbicara, Alberto menjadi curiga. Jangan-jangan dia telah mengetahui pembelotannya dari Lembaga katolik Roma. Dia melarang Alberto menemui adinya dengan alasan peraturan ordo, biara itu adalah biara tertutup. Orang luar dilarang berhubungan dengan biarawati-biarawati di situ kecuali dalam keadan khusus. Satu-satunya orang yang diizinkan menemui Maria adalah imam pribadinya. Dengan halus Alberto diusir keluar. Dia menolak untuk pergi dan bersikeras menemui adiknya. Zuster kepala menjadi berang dan mengancam akan memanggil polisi. Karena perkataan zuster tersebut, Alberto semakin yakin bahwa Vatikan sudah menginformasikan pelariannya kepada Keuskupan Agung London, sebab kalau belum, pasti zuster kepala akan memanggil uskup, bukannya polisi. Rupanya Alberto sudah menjadi buronan mereka.

Alberto tetap tidak beranjak. Kemudian dia menyatakan bahwa dirinya sudah bukan lagi seorang imam Katolik Roma, tapi seorang berdosa yang telah bertobat dan diselamatkan. Akhirnya zuster kepala membunyikan bel, dan dalam sekejap keluarlah

zuster-zuster lain yang kemudian diperintahkan untuk menghalangi Alberto masuk. Zuster tersebut mengancam, lagi, akan memanggil Scotland Yard (agen rahasia Inggris).

Setengah jam kemudian yang datang adalah 2 orang polisi metropolitan. Zuster kepala melaporkan bahwa Alberto seorang imam palsu yang masuk dengan paksa dan ingin membuat keonaran. Para zuster yang lain melakukan sandiwara di hadapan kedua polisi tersebut. Sungguh suatu pertunjukan yang meyakinkan. Ada beberapa yang berdoa memohon pertolongan dari 'bundanya', ada yang terisak-isak menangis; bahkan zuster kepala berteriak-teriak mengatakan bahwa Alberto mengancam akan menyerang mereka. Ia meminta supaya Alberto ditangkap. Alberto menerangkan kepada kedua polisi tersebut bahwa memang dahulunya dia seorang imam Katolik, namun kini tidak lagi. Dia mengeluarkan surat jati dirinya dan menceritakan kisahnya. Tuhan turut campur tangan. Setelah mendengar keterangan Alberto, salah satu dari kedua polisi tersebut menjadi Kristen. Dia berpihak kepada Alberto. Lalu Alberto menceritakan bahwa adiknya, Maria, sedang sekarat dan membutuhkan pertolongannya.

Dengan berbagai alasan, zuster kepala berusaha mencegah Alberto dan polisi tersebut untuk bertemu dengan Maria. Karena desakan polisi, akhirnya Alberto diizinkan masuk ke dalam kamar Maria. Begitu pintu kamar adiknya dibuka, bau kematian merebak...dia tidak percaya apa yang dilihatnya, sangat mengerikan! Betapa tertusuk hatinya melihat keadaan Maria. Kebenciannya kepada Katolik Roma memuncak. Berat badan adiknya tidak lebih dari 30 kg saja, jubahnya berlumuran darah yang sudah mengering. Darah itu mengalir dari luka-luka di punggungnya karena *flagellation* (lihat Kamus Kecil). *Flagellation* merupakan salah satu jalan agar dapat cepat keluar dari *purgatory*. Pada tahun 593, Paus Gregorius mengeluarkan pengajaran bahwa *purgatory* (api penyucian) adalah tempat sementara untuk penyucian dosa bagi mereka yang meninggal sebagai orang Katolik Roma. Konsili Florence meneguhkan pengajarannya ini pada tahun 1439.¹

Kembali ke Maria dan Alberto. Alberto memanggil Maria, dia bergerak dan menjawab dengan lirih. Maria mengatakan bahwa dia patut mati karena kejahatannya. Ia mengakui bahwa selama ini dia mengabaikan sakramen, pengakuan dosa baik pagi maupun malam hari. Penderitaan batinnya bertambah setiap hari. Ia telah membuang harapan hidupnya sendiri. Selanjutnya dia berkata bahwa karena Yesus telah menderita baginya, maka wajiblah dia menderita baginya juga karena Yesus adalah suaminya. Dia rela mati dengan cara itu untuk menyenangkanNya. Alberto menyanggah Maria bahwa apa yang telah dilakukannya itu merupakan penghujatan terhadap Yesus. Mempelai Yesus yang sesungguhnya adalah gereja yang benar dan

¹ Kaset berisi rekaman kesaksian Charlotte, mantan zuster, dapat diperoleh dengan menulis ke A.I.C., P.O. BOX 31340, Los Angeles, CA 90032

Katolik Roma bukanlah gereja yang benar. Maria ingin mencium salib yang ada di tangannya, namun Alberto melarangnya, bahkan merampas salib itu dan mencampakkannya ke luar kamar, sambil mengatakan bahwa salib itu benda mati, bukan Yesus. Salib itu tidak dapat menolong dirinya.

Tulisan pada salib dimana Yesus disalibkan adalah **INRI** (Iesus Nazarenus, Rex Iudaeorum), yang berarti Yesus Orang Nazaret, Raja orang Yahudi (*Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: "Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi"*. Yoh. 19:19). Tetapi dalam sumpah ordo Jesuit, **INRI** dijadikan **Iustum, Nectar, Reges, Impios** (bahasa Latin kuno), yang berarti: adalah adil untuk memusnahkan atau membinasakan raja, pemerintahan dan pemimpin yang sesat. Yang dimaksud adalah raja/pemimpin yang beragama Protestan atau yang melawan sistem Katolik Roma². Penyaliban Yesus membawa pengampunan dan hidup, sedangkan salib Katolik Roma adalah simbol Jesuit untuk balas dendam dan maut.

Alberto berkata kepada adiknya, "Salib adalah alat iblis. Serukan nama Yesus Kristus, Dia saja Penyelamatmu. Engkau harus taat pada pengajaran-pengajarannya saja, Bila engkau berdoa kepadanya sekarang, memohon ampun atas dosa-dosamu dan bertobat dari semua omong kosong keagamaan ini, maka sekarang juga engkau akan dimerdekakan oleh darahnya yang telah tercurah untukmu di kayu salib." Maria bertanya, "Alberto, apakah Dia akan mendengarkan doaku?" Alberto menjawab, "Ya!". Pada saat itu juga Maria memperoleh keselamatan karena percaya akan Tuhan Yesus Kristus dan FirmanNya.

Bagi orang Katolik Roma, Alkitab saja belum dianggap sebagai Firman Tuhan. Yang dianggap firman Tuhan adalah campuran antara tradisi dan magisterium (otoritas pengajaran Lembaga Katolik Roma), baru kemudian Alkitab. Campuran ketiganya-lah yang mereka anggap sebagai Firman Tuhan.

Maria meminta Alberto untuk membawanya keluar dari biara itu, karena dia melayani Tuhan Yesus dengan cara yang benar. Betapa marahnya zuster kepala dan yang lain melihat hal itu, namun mereka tidak kuasa menahan Alberto yang menggondong Maria keluar dari sana. Mereka hanya bisa menyumpah-nyumpah dalam nama Perawan Maria saja.

Polisi tadi tertegun menyaksikan semuanya. Dia tidak percaya bahwa kejadian seperti itu bisa terjadi di London, bahkan dalam sebuah biara. Polisi menanyakan apakah Alberto ingin menuntut zuster kepala dan biara, apalagi ada Maria yang bisa dijadikan bukti hidup, tetapi Alberto menolak dan mengatakan bahwa tanggung jawab mereka

² The Engineer of Hell, Edwin A. Sherman, 1883, hal. 115 (Under the Ceremony of Induction and Extreme Oath of the Jesuit), perpustakaan Kongress, kartu katalog no. 66-43354

bukan kepada manusia melainkan kepada Tuhan. Dengan pertolongan polisi, Alberto beserta adiknya dapat keluar dari biara itu dengan selamat, dan langsung membawa Maria ke dokter. Mulai saat itu Alberto masuk dalam daftar mati Vatikan. Zuster kepala begitu geram sehingga memaki Alberto sebagai Yudas yang telah menjual Bapa Suci mereka, Sri Paus.

Kemudian Maria tinggal di rumah seorang Kristen dan dirawat sampai sembuh. Saat itu praktis Alberto tidak mempunyai uang. Dia diburu terus oleh Vatikan, dan tidak tahu bagaimana dengan masa depannya. Ia harus mencari pekerjaan untuk menanggung biaya pengobatan dan kehidupan sehari-hari. Ia hanya berharap kepada Tuhan Yesus saja.

Sementara itu di Vatikan, para petingginya sibuk membahas tentang Alberto, karena dia mengetahui banyak rahasia dapur mereka. Alberto merupakan ancaman serius bagi Lembaga Katolik Roma, karena itu mereka memutuskan untuk melenyapkannya dengan segera. Dia tidak dapat dibiarkan hidup diluar. Maka mulailah mereka beraksi dengan jalan:

- memberi tekanan politik kepada pemerintah Inggris
- memberitahu Kedutaan Besar Spanyol di London untuk mengajukan protes kepada pemerintah Inggris dan meminta agar Alberto diekstradisi ke Spanyol
- menyiarkan berita bohong kepada golongan Protestan bahwa Alberto telah melarikan uang satu juta dollar bersama seorang wanita keluar dari Spanyol, dan bahwa dia tidak pernah menjadi seorang imam.
- Memerintahkan tokoh-tokoh kunci dalam gerakan Oekumene dan Karismatik di seluruh dunia untuk melenyapkannya.

Maria Rivera pun sembuh, dan menikah dengan pria Kristen, seorang Pentekosta. Mereka pindah ke Kanada, dan tidak lama kemudian Maria menghilang. Selanjutnya terungkap bahwa sebenarnya suami Maria adalah saudara palsu. Ia seorang Katolik Roma dan anggota *The Knights of Columbus*. Alberto percaya, kalau Maria belum mati dibunuh...pasti sedang disiksa dalam suatu biara lain.

Vatikan tahu hanya gereja-gereja Protestan independen, yang menyatakan bahwa Katolik Roma bukan gereja Kristen, yang mau menerima Alberto. Namun mereka tetap kuatir karena sekalipun gereja-gereja itu kecil dan tidak banyak, tapi sangat kuat dan berbahaya bagi Vatikan, sebab gereja-gereja ini terdiri dari orang-orang yang benar-benar setia kepada Firman Tuhan, dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Kristus. Mereka juga tahu bahwa Alberto tidak akan bergabung dengan Saksi Yehovah atau Mormon karena dia tahu benar ajaran mana yang salah dan mana yang benar. Seorang imam Dominikan, utusan Tahta Suci, memberi beberapa alternatif untuk menyelesaikan kasus Alberto ini. Pertama: membunuhnya dengan cara seakan-akan terjadi kecelakaan. Di London sudah disiapkan seorang agen Katolik, sudah

disumpah untuk membinasakan Alberto. Direncanakan agar peristiwanya terjadi di lingkungan orang Protestan. Caranya : meracuni makanannya, kecelakaan lalu lintas atau kereta api, atau kematian di rumah sakit. Tindakan ini harus segera dilaksanakan sebelum Alberto menjadi terkenal. Alberto dapat merusak rencana-rencana mereka dalam mempersatukan politik dan agama di dunia ini.

Sebelum ditugaskan untuk menyusup ke dalam suatu pemerintahan, militer, atau lembaga ilmiah, pelaksana undang-undang, kedokteran, pendidikan, industri, gerakan buruh atau dalam lembaga keagamaan manapun, Jesuit yang berada dalam posisi kunci akan diambil sumpahnya. Para Jesuit ini adalah orang-orang yang berbahaya. Ingat, dulu Alberto adalah salah satu dari mereka sehingga dia mengetahui semuanya dengan jelas. Dibawah sumpah ini, bahkan keluarga sendiri tidak aman darinya.

Inilah sumpah khusus pada pelantikan imam Jesuit³ :

Upacara sumpah ini diadakan untuk menaikkan jabatan seorang Jesuit menjadi seorang pemimpin. Atasannya akan mengucapkan kata-kata sebagai berikut, "*Anakku, engkau telah dididik untuk melakukan penyamaran. Bila engkau berada diantara orang Katolik Roma, jadilah orang Katolik Roma, namun matai-matailah bahkan keluargamu sendiri. Jangan mempercayai seorang pun. Diantara kaum Reformis, jadilah seorang Reformis; diantara kaum Huguenot (Protestan Perancis) jadilah seorang Huguenot; diantara kaum Calvinis, jadilah seorang Calvinis; di kalangan Protestan, jadilah orang Protestan, dan raihlah kepercayaan mereka sehingga engkau diberi kesempatan berbicara di mimbar mereka, dan kecamlah keras-keras agama suci kita dan paus; dan merendahkan sehingga engkau serendah orang Yahudi di kalangan mereka, agar engkau dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk kepentingan ordomu dan sebagai seorang prajurit paus yang gagah berani.*

Engkau telah diajar bagaimana dengan halus menanamkan benih-benih keirihan dan kebencian di negara-negara yang dalam keadaan damai, dan menghasut mereka untuk melakukan tindakan kekerasan dan berdarah, melibatkan mereka untuk berperang diantara mereka sendiri, dan ciptakanlah revolusi dan perang saudara di dalam masyarakat yang menghargai seni dan ilmu pengetahuan dan yang menikmati berkat-berkat kedamaian, dan dalam negara-negara yang merdeka dan makmur. Berada di satu pihak yang berperang dan secara rahasia beraksi dengan sesama Jesuit yang berada di pihak lainnya, tetapi secara terbuka melawan teman-temanmu sendiri; Gerejalah yang akhirnya memperoleh keuntungan, dalam kondisi yang sengaja diciptakan untuk terbentuknya perjanjian perdamaian...dan halalkanlah segala cara. Engkau telah dididik menjadi mata-mata untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data-data logistik, fakta dan informasi dari setiap sumber semaksimal mungkin. Berusahalah mendapat hormat dan kasih sayang dalam lingkungan Gereja Protestan dan kaum heretic dari segala tingkatan dan karakter, juga diantara para

³ Perpustakaan Kongres, kartu katalog no. 66-43354

pedagang, bankir, pengacara, dewan sekolah, perguruan tinggi, parlemen, badan pembuat undang-undang, pengadilan, dewan perwakilan negara, dan jadilah segalanya bagi setiap orang demi kepentingan paus. Kita mati demi paus ! Engkau telah menerima semua perintah sebagai novis (seorang yang belum pernah mendapat pelatihan khusus) yang baik pada masa yang lalu, neophyte (imam yang baru dibaptis), dan telah melayani sebagai seorang coadjutor (seorang pembantu/asisten), bapak pengakuan dosa dan imam, tetapi engkau belum berhak untuk mengeluarkan perintah dalam pasukan Loyola dalam melayani paus. Pada saat yang tepat engkau harus bertindak sebagai alat dan algojo seperti yang diperintahkan pemimpinmu, sebab tak seorangpun dapat menjadi pemimpin sebelum dia mempersembahkan darah para heretic sebagai bukti hasil kerjanya, sebab tanpa penumpahan darah tak seorangpun dapat selamat. Karena itu untuk menjadikan dirimu layak menjalankan tugasmu, dan memastikan keselamatanmu sendiri, sebagai tambahan sumpah ketaatanmu yang lalu kepada ordomu, kini engkau disumpah sekali lagi untuk setia kepada paus. Ikutilah apa yang saya ucapkan ini :

Saya.....saat ini dihadapan Tuhan Yang Mahakuasa, Santa Perawan Maria, Santo Michael Malaikat Tertinggi, Santo Yohanes Pembaptis, Para Rasul Suci, Santo Petrus, dan Santo Paulus dan semua orang kudus dan makhluk kudus di surga...dengan ini bersumpah, dan menyatakan bahwa saya akan, bila saatnya tiba dan datang kesempatan yang tepat, tidak akan ragu untuk berperang tanpa menaruh belas kasihan, secara tersembunyi maupun terbuka melawan para heretic, orang-orang Protestan dan kaum liberal, sesuai dengan perintah yang saya terima. Untuk mencabut sampai ke akar-akarnya dan memusnahkan mereka dari permukaan bumi ini; dan saya tidak memandang umur, jenis kelamin atau keadaan; dan bahwa saya akan menggantung, membakar, menyiramkan air panas, menguliti, mencekik dan membakar hidup-hidup para heretic keji itu, merobek lambung dan kandungan para wanitanya, dan membenturkan kepala bayi-bayi mereka ke tembok, dengan tujuan membinasakan mereka dan keturunannya yang terkutuk itu untuk selama-lamanya. Bila hal-hal tersebut tidak dapat saya laksanakan, maka saya akan memakai cara yang halus, yaitu dengan racun, tali pencekik, pisau atau peluru tanpa mempedulikan kehormatan, pangkat, moral, otoritas orang atau orang-orang tersebut, pada waktu sendirian maupun di depan umum. Saya siap melakukannya setiap saat saya diperintah oleh agen paus atau atasan saya dari persaudaraan imam suci, ordo Jesuit.

Ingat, sekalipun mereka disumpah dalam nama Tuhan yang Mahatinggi, namun jelas sistem ini bukanlah cara Kristen yang benar. Sebab isinya bertentangan dengan isi Alkitab.

Presiden Amerika, Abraham Lincoln menyatakan, "Perang saudara (Perang Sipil A.S.) ini tidaklah mungkin terjadi tanpa pengaruh jahat para Jesuit. Kita hutang perang/darah kepada Paus Pius XI, buktinya, sekarang ini kita melihat negara kita

merah bersimbah darah putra-putranya yang termulia."⁴ Chiniquy (seorang pembelot imam Katolik Roma) mengatakan, "Saya, dihadapan bangsa Amerika saat ini, tidak takut menyatakan bahwa Presiden Abraham Lincoln telah dibunuh oleh imam-imam Jesuit Katolik Roma."

Yesus menghadapi kumpulan orang beragama yang berbahaya di Yerusalem sebelum disalibkan. Orang banyak tidak tahu siapa yang mereka hadapi...Pencipta Alam Semesta dalam rupa manusia. Tuhan Yesus memberikan hukumNya kepada Musa untuk melindungi umat Israel 400 tahun sebelum Yesus lahir. Para ahli agama mulai menjejali hukum tersebut dengan gagasan-gagasannya sendiri, menyatakan bahwa gagasan-gagasan itu berasal dari Tuhan Yang Mahakuasa. Tapi ternyata sebagian besar gagasan itu berasal dari kuasa kegelapan dari misteri Babilon. Dari tahun ke tahun, semakin banyak pengajaran manusia ditambahkan kedalamnya.

Hukum Tuhan menjadi bercampur aduk dan sangat membingungkan karena adanya gagasan manusia (tradisi), tak seorang pun menyadari apa yang sedang terjadi...*menasihatkan orang-orang tertentu, agar mereka jangan mengajarkan ajaran lain ataupun sibuk dengan dongeng dan silsilah yang tiada putus-putusnya, yang hanya menghasilkan persoalan belaka, dan bukan tertib hidup keselamatan yang diberikan Tuhan dalam iman (1Tim. 1:3-4).* Hanya para pemimpin agama Yahudi yang menyatakan bahwa merekalah yang mengerti rencana agung Tuhan. Kedengarannya sama dengan ajaran Vatikan, bukan? Umat Israel dapat dikatakan menjunjung tinggi imam-imamnya sebagai hamba Tuhan. Yesus mengetahui permainan yang sedang mereka (golongan ahli Taurat) lakukan atas Israel. Yesus yang tidak dapat berdusta dan menutupi dusta keagamaan mereka, menghardik mereka. Yesus tidak mau kompromi ! Ia menampar mereka langsung tepat sasaran, dengan mempertaruhkan nyawanya sendiri.

Sistem agama ini sangat berkelimpahan. Dia mengontrol segala sesuatu. Mereka bahkan berpengaruh luar biasa atas pemerintahan Romawi. Orang Israel bukan saja menjadi budak orang Romawi, tapi juga budak para pemimpin agama Yahudi. Yesus merupakan ancaman serius bagi para pemimpin agama Yahudi karena berani menyatakan kebenaran dan menyingkapkan kedok tipuan keagamaan mereka yang jahat. Mereka harus membungkamNya. Yesus menuntut pertobatan dan pemisahan total. Tetapi sayang sekali, sekarang ini hal tersebut jarang diajarkan dalam gereja-gereja, sekolah Kristen, seminari atau sekolah Alkitab. Sebaliknya mereka justru mengajarkan : **"Sekarang adalah masa persaudaraan. Gereja-gereja mulai bersatu dibawah Roh Yesus...seperti yang anda lihat, Tuhan tidak pilih kasih...Katolik, Yahudi, maupun Protestan semuanya sama, semuanya ada dalam satu keluarga besar Tuhan ! Inilah pemulihan yang mulia yang sedang**

⁴ Fifty Years in The Church of Rome, Chiniquy, Chick Publications, hal. 296

melanda dunia !” Slogan-slogan seperti ini sangat populer dalam gerakan persekutuan Oekumene dan Karismatik.

Penawaran Injil Kasih yang mati merupakan kemurtadan lain yang diciptakan oleh Katolik Roma untuk mengirim jiwa lebih banyak lagi ke neraka. *Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik, sebab kamu mengarungi lautan dan menjelajah daratan, untuk menobatkan satu orang saja menjadi penganut agamamu dan sesudah dia bertobat, kamu menjadikan dia orang neraka, yang dua kali lebih jahat daripada kau sendiri !* (Matius 23:15). Injil Kasih sangat berbahaya karena hanya menyentuh bagian kecil ajaran Kristus. Tuhan Yesus dengan tegas menyatakan bahwa kita harus memisahkan diri dari dunia (*Hai kamu orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Tuhan? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Tuhan...* Yakobus 4:4) dan dari gereja-gereja palsu. Injil Kasih juga menghapus berita tentang penghakiman Tuhan bagi mereka yang tidak mau mentaatinya. Ajaran Injil Kasih menyatakan, “Tuhan membutuhkan saudara. Dia tidak mempedulikan bagaimana saudara hidup. Yang penting bergabunglah dengan kelompok kasih kami dan segala sesuatunya akan beres. Cukup katakan bahwa saudara percaya Tuhan, maka seluruh malaikat di surga bersukacita. Dia akan memeluk dan menerima saudara ke dalam keluarga Tuhan.”

Oleh karena kamu melemahkan hati orang benar dengan dusta, sedang AKU tidak mendukakan hatinya, dan sebaliknya kamu mengeraskan hati orang fasik, sehingga ia tidak bertobat dari kelakukannya yang fasik itu, dan kamu membiarkan dia hidup...Yehezkiel 13:22

Orang-orang telah ditipu ke dalam kepercayaan bahwa mereka telah diselamatkan. Namun kenyataannya tidak ada perubahan dalam hidupnya. Mereka tetap saja mengasihi dunia. Dunia senang mendengar kotbah palsu seperti itu, apalagi Iblis. Alkitab merekam, bahwa setanpun percaya bahwa Yesus adalah Kristus dan bahkan gemetar (*Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Tuhan saja? Itu baik! Tetapi setan-setanpun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar*, Yakobus 2:19). Tetapi apa berarti setan-setan itu selamat? Yesus mengasihi orang-orang berdosa, Ia mengatakan yang sebenarnya. Tapi Dia tidak melapisinya dengan gula, karena takut orang menolaknya, Dia berkata terus terang bahwa mereka ada dalam kesukaran besar menuju neraka, bila mereka tidak mau berhenti melawan Tuhan. Mereka harus benar-benar menyesal dan berhenti berbuat dosa, dan sepenuhnya menyerahkan diri kepada Kristus...bilamana tidak, maka mereka akan kehilangan jiwanya untuk selamanya. Itu sebabnya mereka membenci Yesus. Seperti sekarang juga...setiap orang yang berani terang-terangan menyinggung sistem keagamaan yang sarat dengan omong kosong itu, akan terancam mati. Begitulah yang dialami Alberto. Hanya karena perlindungan Tuhan Yang Mahakasih, dia masih hidup sampai sekarang ini.

Di London, dia pernah didorong ke arah kereta api bawah tanah; di Irlandia tempat tidurnya diledakkan oleh IRA (Tentara Republik Irlandia, yang telah disumpah untuk membunuh orang-orang Inggris, orang Protestan di Irlandia. Mereka bergerak dibawah komando Jesuit). Juga di Amerika Serikat, Alberto pernah ditembak oleh penembak gelap sekurang-kurangnya lima kali. Dalam sebuah persekutuan doa, seseorang menaruh pasir beling dalam makanannya. Dan beberapa tahun lalu, dia nyaris mati mengenaskan. Peristiwanya sebagai berikut: seorang dokter gigi ‘Kristen’ yang sangat aktif dalam kelompok gerakan Injil Kasih mengoperasi giginya. Waktu itu dia dalam keadaan tidak sadar karena dibius, dengan sengaja dokter tersebut membongkar gigi geraham kiri atas nomor 2, sampai ke daerah syarafnya, lalu memasukkan sepotong alat sehalus jarum, yang biasa digunakan untuk merawat syaraf gigi, ke dalamnya dan kemudian menutupnya dengan porselen gigi. Dia berharap supaya terjadi infeksi pada gusi, yang akan menjarang langsung ke syaraf otaknya. Akibatnya sangat fatal, kematian. Namun ternyata selama 2 tahun, Tuhan melindungi Alberto dari malapetaka itu. Alberto diperkenalkan kepada dokter ini oleh teman-teman saudara isterinya yang beragama Katolik, yang beberapa diantaranya hendak pindah ke Baptis. Selanjutnya dokter ini mendesak untuk merawat gigi Alberto –untuk menyempurnakan pekerjaannya.

Pada suatu saat, Alberto mengunjungi dokter itu kembali. Selama ini dia tidak sadar akan benda halus dalam giginya. Dalam perawatan ini, si dokter menyemprotkan gas syaraf pada gusinya. Pada saat yang bersamaan, isteri Alberto, sedang duduk di ruang tunggu, melihat seorang perawat keluar dengan membawa jasanya Alberto, maka dia menanyakan perihal Alberto. Perawat itu ketakutan dan mengatakan bahwa Alberto sakit keras. Tadinya, gas itu diharapkan bereaksi beberapa jam kemudian sewaktu Alberto mengendarai mobilnya. Namun yang terjadi adalah begitu gas disemprotkan, dia langsung pingsan diatas kursi dokter, tekanan darahnya menurun drastis sampai nol. Dokter itu panik dan menyuntiknya supaya sadar. Begitu Alberto sadar, isterinya cepat-cepat membawanya pulang. Dokter itu mengatakan bahwa Alberto hanya mengalami shok karena rasa takutnya, tidak akan ada masalah. Namun setiba di rumah, dia pingsan lagi dan merasa seluruh syarafnya lumpuh total. Dia mengetahui apa yang terjadi, karena dia terlatih untuk melakukan hal yang sama pada saat dia masih seorang Jesuit. Dia sedang diracuni !

Isteri Alberto menelepon anak-anak Tuhan untuk berdoa bagi Alberto. Tuhan menjawab doa mereka, dan sekali lagi ia diselamatkan. Dia sangat menderita karena sakit dalam mulutnya yang bengkok. Akhirnya dia ke dokter gigi lain, yang kemudian memfoto giginya dengan sinar X. Terlihatlah adanya jarum dalam giginya. Rupanya ini yang menyebabkan rasa sakit akibat infeksi yang dideritanya. Dia dikirim ke seorang dokter syaraf. Dokter ini berusaha mengeluarkan benda tersebut dari giginya, namun gagal. Peradangan telah menjarang ke tulang rahang. Tulang rahangnya terpaksa dikorek untuk membersihkan bagian yang terinfeksi. Dari peristiwa ini kita melihat

bahwa seorang saudara seiman yang aktif dalam persekutuan Injil Kasih sanggup berbuat sejauh itu. Inilah yang dimaksud Rasul Paulus ketika hidupnya terancam oleh saudara-saudara palsunya (*Dalam perjalananku aku sering diancam bahaya banjir dan bahaya penyamun, bahaya dari pihak orang-orang Yahudi dan dari pihak-pihak orang bukan Yahudi; bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di tengah laut, dan bahaya dari pihak saudara-saudara palsu.* 2Kor. 11:26)

Contoh saudara palsu lainnya adalah Yudas Iskariot, yang telah mengkhianati Yesus. Dia seorang yang religius, berkotbah, mengadakan mujizat, mengusir setan, dan bersama-sama dengan Yesus selama 3 tahun. Tidak seorangpun tahu bahwa dia adalah seorang penyusup diantara murid-murid Yesus, kecuali Yesus sendiri. Yudas dengan diam-diam bersekongkol dengan golongan imam-imam dan ahli Taurat. Yudas tidak sadar bahwa dia ada dibawah sumpah sebagai agen rahasia. Dia dibayar untuk mempertahankan agama mereka demi nama Tuhan juga.

Ada peperangan besar antar Yesus dengan sistem agama Yahudi (itu juga yang terjadi sekarang). Yesus mengetahui tekanan-tekanan yang akan dialami murid-muridNya setelah Dia disalibkan. Maka Dia mempersiapkan mereka dengan pesan, "*Jangan menyangka bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang.*" "*Dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena namaKu; tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.*" (Matius 10: 22, 34). Sebaliknya "*Seorang murid tidak akan lebih daripada gurunya, atau seorang hamba daripada tuannya. Cukuplah seorang murid jika ia menjadi sama seperti gurunya dan bagi seorang hamba jika dia menjadi sama seperti tuannya. Jika tuannya disebut Baalzebul, apalagi seisi rumahnya* (Matius 10:24-25). Kotbah seperti "*Sebab kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita demi Dia* (Filipi 1:29), dapat dikatakan sudah tidak terdengar dari mimbar lagi.

Pada malam itu, Yudas datang mencium Yesus, bukankah itu merupakan ciuman maut? (Kelompok mafia juga menggunakan simbol yang sama untuk menandai seorang pengkhianat dalam organisasi tersebut). Karena tanda kasih inilah, sekelompok laskar menyerbu dan menangkap Yesus. Sebelum pengadilan diadakan pun mereka sudah mengetahui, bahwa hukuman bagiNya adalah hukuman mati. Padahal dengan menghukum mati Yesus, mereka telah melanggar 18 butir Hukum Yahudi sendiri.

Pada tahun-tahun mendatang, berjuta-juta orang akan dijatuhi hukuman mati yang sama karena ketaatannya kepada ajaran Kristus. Penganiayaan akan timbul kembali. Itu telah direncanakan selama 400 tahun lebih. Ada harga yang harus dibayar oleh mereka yang tidak sudi berkompromi dengan cara hidup Katolik Roma, atau dalam apa yang mereka kotbahkan atau tulis. Vatikan tidak mentoleransi hal-hal yang menghambat tujuan utama mereka, yaitu persatuan! Anggota-anggota dari sistem

agama yang samalah yang membawa Yesus kepada kematianNya karena mereka tidak tahan dengan pengajaranNya. Yesus mengetahui, semuanya ini untuk mengenapi rencana Bapa...dan Dia taat pada BapaNya di surga dan membiarkan diriNya dicambuk, diludahi, dirusak mukanya dan bahkan disalibkan sesuai dengan nubuatan dalam Yesaya 50:6 *Aku memberi punggungku kepada orang-orang yang memukul aku, dan pipiku kepada orang-orang yang mencabut janggutku. Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai dan diludahi.*

Nabi Yesaya berkata, "*Begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi.*" (Yesaya 52:14). Yesus sebagai Anak Domba Bapa disalib dan mengucurkan darahNya untuk menghapus dosa-dosa manusia. Namun kelompok Yahudi berusaha menolak dan melawannya dengan memakai nama Tuhan juga (*Karena begitu besar kasih Tuhan akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal...*Yoh. 3:16). Pontius Pilatus, seorang gubernur Romawi yang tidak bertuhan, berusaha untuk membebaskan Yesus 4 kali, namun dia diteriaki massa dan akhirnya dia bergabung juga dengan para penekan rohani itu. Mereka tidak sadar bahwa pada suatu saat nanti mereka akan berdiri di hadapan tahta pengadilan Tuhan yang suci dan memandang wajah yang pernah mereka rusak itu.

Kemudian Dia berseru, "*Sudah selesai.*" (Yohanes 19:30). "*Ya, Bapa ke dalam tanganMu Kuserahkan RohKu.*" Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan RohNya (Lukas 23:46). Tabir yang tebal yang menutup ruang maha suci di Bait Tuhan terbelah dua dari atas kebawah. Agama Yahudi tidak diterima lagi oleh Tuhan. Yesus adalah korban terakhir. Mulai saat itu, satu-satunya jalan menuju kepada Bapa adalah melalui Yesus Kristus. Dia bersabda, "*Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku*" Yohanes 14:6

Setan dikalahkan, sebab pada hari ketiga Yesus bangkit dari antara orang mati, Lukas 24:1-7. *Sebab kalau sekiranya mereka (penguasa dunia) mengenalNya, mereka pasti tidak berani menyalibkan Tuhan yang mulia* (2Kor. 2:8). Dan 40 hari setelah itu Ia terangkat ke surga dengan pesan bahwa Dia akan kembali lagi. 10 hari kemudian, tatkala murid-murid berdoa...Tuhan, Roh Kudus turun dari surga dan memenuhi mereka dengan kuasa dari surga, Kisah 2:1-47. Mereka menjungkirbalikkan dunia dengan berita kesukaan bahwa Yesus telah mati untuk dosa-dosa mereka dan bahwa mereka dapat dilepaskan dari cengkramen iblis. Orang Yahudi tetap mempersembahkan korban di Bait Sucinya. Hal ini merupakan penistaan dan penghujatan kepada Tuhan yang hidup. AnakNya telah dikorbankan satu kali dan selamanya untuk menghapuskan segala macam korban lainnya, Ibrani 9:11-15; 10:1. Namun ternyata orang Yahudi tetap menjalankannya. Tuhan menghentikan penghujatan itu pada tahun 70 SM. Nabi Daniel dan Yesus telah menubuatkannya, *Sesudah itu keenam puluh dua kali tujuh masa itu akan disingkirkan seorang yang*

telah diurapi, padahal tidak ada salahnya apa-apa. Maka datanglah rakyat seorang raja memusnahkan kota dan tempat kudus itu, tetapi raja itu akan menemui ajalnya dalam air bah; dan sampai akhir zaman kakan ada peperangan dan pemusnahan, seperti yang telah ditetapkan...Daniel 9:26 dan Matius 24:1-2. Seorang jenderal Romawi bernama Titus merusak dan membinasakan Yerusalem berikut bait sucinya. Orang-orang Yahudi yang selamat dari *holocaust* (lihat Kamus Kecil) menyebar ke manca negara untuk menyelamatkan diri. Sejak itu Tuhan menahan mereka untuk tidak membangun kembali bait suci supaya korban bakaran tidak dipersembahkan lagi di sana. Gereja terus berkembang, ini menjadikan iblis menyatakan perang total melawan Injil. Timbulnya, penganiayaan menjadikan orang-orang Kristen dengan Injilnya tersebar ke seluruh dunia. Lalu iblis mulai menyusup ke dalamnya (*Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya: "Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?" Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Tuhan ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikannya kembali..."*1Yoh. 2:18-19; Kisah 15:1; Galatia 1:6-10). Dan iblis membangun gereja palsunya di Roma, di bawah pimpinan Konstantine pada tahun 337.

Catatan: Konstantine tidak pernah menjadi orang Kristen sejati. Sampai akhir hayatnya, dia tetap seorang penyembah dewa Matahari.

Iblis menggunakan Lembaga Katolik Roma untuk menganiaya dan mencoba membinasakan orang-orang yang setia pada ajaran Kristus. Sejak itu gereja-gereja yang sejati bersembunyi di gunung-gunung untuk menghindari pengejaran dan penganiayaan dari Katolik Roma. Tidak seperti orang Yahudi yang mengorbankan binatang di bait sucinya di Yerusalem, iblis menciptakan satu bentuk korban yang lebih berbahaya lagi, yaitu misa. Katolik Roma menyatakan bahwa mereka mengorbankan Tubuh Kristus lebih dari 200 ribu⁵ kali setiap harinya di seluruh dunia dengan pengulangan terus menerus. Benar-benar suatu penghujatan serius. Mereka memaksa Yesus turun dari surga setiap kali upacara misa diadakan. Upacara ini bukanlah upacara yang Alkitabiah yang dianut kelompok Protestan. Ini adalah kamufase iblis yang mematikan. Kamufase iblis ini disahkan pada tahun 394, bukan di Yerusalem tapi di bait suci Katolik Roma di Vatikan.

Seperti halnya iblis menyusup diantara murid-murid Yesus melalui Yudas, yang kemudian menyusup ke dalam gereja mula-mula, begitu pula saat ini. Alkitab memperingatkan kita akan adanya nabi-nabi palsu (*Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Tuhan, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka...*2Petrus 2:1), adanya penyusup-penyusup (*Sebab ternyata ada orang*

⁵ Fifty Years in The Church of Rome, Chiniqy, Chick Publications, hal. 300

*tertentu yang telah masuk menyelusup di tengah-tengah kamu, yaitu orang-orang yang fasik, yang menyalahgunakan kasih karunia Tuhan kita untuk melampiaskan hawa nafsu mereka, dan yang menyangkal satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Yesus Kristus...*Yudas 4), dan serigala-serigala ganas berbulu domba akan masuk ke tengah-tengah kita (*Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanannya...*Kisah 20:29). Karena ayat-ayat tersebut tidak pernah dibahas lagi, kaum Kristen mengira hal tersebut tidak terjadi lagi. Mengapa? Bukankah abad 20 ini orang sudah masuk ke dalam Injil Kasih, dimana semua orang saling mengasihi ? **Orang-orang Kristen sekarang sedang tidur mendengkur !**

Namun ingat, iblis tidak pernah tidur. Antek-anteknya dengan diam-diam sudah menyusup ke dalam gereja-gereja bertahun-tahun lamanya. Para pengikut Mason, dukun, homoseksual dan sebagainya, semuanya menampakkan diri sebagai orang Kristen. Kemudian paus menyusupkan agennya ke dalam gereja-gereja Protestan untuk menuntaskan rencananya. Mereka adalah para Jesuit, gerakan Pemuda Katolik, Legio Maria, dan para imam serta zuster dalam pakaian sehari-hari, mengajar dan berkotbah diatas mimbar-mimbar gereja Protestan, dengan cara yang sangat halus mengatakan kepada jemaat bahwa Lembaga Katolik Roma termasuk gereja Kristen juga. Dan celaknya orang Protestan mulai menerimanya.

Bila seorang paus datang berkunjung ke Amerika Serikat dalam kekuasaan dan kemuliaannya, dan disanjung oleh penganjil-penganjil terkemuka, kemudian jenderal musuh Injil ini diterima di Gedung Putih oleh seorang presiden Baptis, ini berarti merupakan suatu pengakuan atas kekuasaan dan kemuliaannya sebagai pemimpin negara dan pemimpin rohani 800 juta umat Katolik Roma...dan kemudian presiden membiarkannya memberkati bangsa Amerika...ketahuilah bahwa permainan sudah hampir selesai. Ironisnya, satu-satunya suara vokal yang menentang kunjungan ini justru datang dari seorang Atheis bernama Madalyn Murray O'Hair, yang tidak percaya akan adanya Tuhan. Sedangkan pelindung-pelindung iman terkemuka Protestan yang besar dan terkenal itu? Tutup mulut!

Suatu hal aneh, bila ada beberapa penganjil/pendeta sudi berkunjung ke Vatikan untuk bersilaturahmi dengan paus, berdialog, dan bahkan meminta berkat darinya. Sangat memalukan! Pendiiri-pendiiri (almarhum) denominasi-denominasi mereka akan sangat sedih bila melihat betapa dalamnya mereka (penerusnya) telah jauh dari Injil. Salah satu agen rahasia besar Vatikan di USA adalah Kathryn Kuhlman. Alberto dahulu sempat berbincang-bincang dengannya. Dia bersekutu dengan Legion Maria, ditugaskan untuk menyusup ke gereja Protestan dan Pentekosta melalui gerakan **Karismatik**. Dia seorang ahli hipnotis dan memiliki kekuatan batin yang luar biasa. Wanita ini melalui kampanye penganjilannya melaksanakan suatu tugas khusus untuk

Roma. Dia harus menyusupkan kode etik Katolik Roma ke dalam gereja Protestan dan Pentekosta. Inilah yang dilakukannya:⁶

- dia memperlakukan orang Katolik yang murtad seperti mereka telah selamat
- dia tidak pernah menghimbau orang Karismatik Katolik untuk meninggalkan gerejanya
- dia mengundang imam-imam dan zuster-zuster Katolik Roma naik ke atas mimbar untuk membuat kalangan Protestan percaya bahwa orang Katolik Roma juga telah diselamatkan dan harus tetap tinggal dalam lembaganya sendiri...dan menghimbau orang Protestan untuk berbuat hal yang sama.

Dia mempersatukan mereka dengan Injil Kasih dan senyumnya yang memikat. Sebagai imbalan atas keberhasilan tugasnya, paus berkenan menerimanya secara khusus. Setiap orang yang mau bertemu dengan paus harus membungkukkan badannya dalam-dalam, sebagai pengakuan bahwa paus adalah Kristus yang di bumi. Paus Leo XIII berucap, **"tetapi kami memerintah bumi ini dalam kedudukan sebagai Tuhan yang Mahatinggi."**⁷ Maka dia akan memegang tangan mereka dengan suatu berkat khusus karena tugas telah dilaksanakan dengan baik. Paus tidak pernah mau memberkati seorang *heretic*. Hal ini memang dilarang keras dalam Kanon Vatikan. Itu sebabnya sepanjang sejarah Lembaga Katolik Roma, hal itu tidak pernah terjadi. Kathryn Kuhlman sangat disanjung oleh orang-orang Kristen (bahkan dari golongan Protestan). Padahal 60% pengunjungnya adalah orang Katolik⁸. Dia adalah pendorong persatuan para imam, rabi dan pendeta⁹. Misa khusus pernah diadakan untuknya di Las Vegas¹⁰. Alberto mengenal Kathryn sebagai seorang agen Vatikan ketika dia masih sebagai imam Jesuit. Hampir semua agen Vatikan mengetahui kegiatan Kathryn.

Peringatan bagi orang Kristen, kiranya Tuhan menghindarkan kita dari pengagungan terhadap pendeta atau pemimpin. Karena hal ini akan membawa kekecewaan dan kepahitan tatkala mereka jatuh ! kita seharusnya hanya mengarahkan mata kita kepada Tuhan Yesus, Dialah satu-satunya yang tidak akan mengecewakan kita. Camkanlah ayat-ayat dalam Matius 24:24...*Sebab mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga;* 2Kor. 11:3-4...*Tetapi aku takut, kalau-kalau*

⁶ Daughter of Destiny, oleh Buckingham, Logos, 1976, hal. 206, 221, 228, 229, 231, 242, 250

⁷ The Great Encyclical Letters of Pope Leo XIII, hal. 304, diterbitkan oleh Benzinger Brothers, New York, Cincinnati, Chicago; Nilil Obstat Remigius Lafort, S.T.L. Censor Liborum Imprimatur, Jno. M. Farley, Archbishop of N.Y., 1903

⁸ Kathryn Kuhlman, Hosie, terbitan Revell, 1976, hal. 126

⁹ Daughter of Destiny, hal. 278

¹⁰ op.cit., hal. 131-132

pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdaya oleh ular itu dengan kelicikannya. Sebab kamu sabar saja, jika ada seseorang yang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima; 1Yoh. 2:18...Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar, seorang antikristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tandanya, bahwa waktu ini benar-benar adalah waktu yang terakhir.

Kita melihat bahwa orang-orang Pentekosta dahulunya merupakan bahaya besar bagi Vatikan. Bukan karena karunia bahasa lidah mereka, melainkan karena pengajaran mereka tentang pemisahan dan kekudusan yang sangat ditakuti Vatikan. Dahulu pendeta Pentekosta menghancurkan mereka dari atas mimbar, terutama dalam pertemuan-pertemuan. Tapi celakanya, kini Vatikan berhasil mengendalikannya. Perhatikan, sekarang mereka sudah tidak berbicara mengenai pemisahan (dari gereja sesat) lagi, tetapi persatuan dan kesatuan dengan mereka! Jangan kita pikir penyusupan hanya terjadi dalam kelompok **Gerakan Oekumene, Karismatik, yang arsiteknya adalah Vatikan**. Kelompok Pentekosta, Fundamentalis, dan penginjil-penginjil baru pun telah terkena polusinya. Perhatikan saja sikap penginjil dan pemimpin besar gereja terhadap kunjungan paus ke Amerika. Apakah mereka tetap diam atau bersukacita atas kunjungannya dan menunjukkan hormat ? *Memandang bulu tidaklah baik, tetapi untuk sekerat roti orang membuat pelanggaran...Amsal 28:21*. Kathryn Kuhlman adalah salah satu agen Vatikan yang menyusup di kalangan orang Kristen yang secara langsung atau tidak, bertanggung jawab kepada Vatikan. Vatikan bekerja sama dengan mereka dan melalui mereka. Kiranya Tuhan membuka mata kita dan waspada akan hal itu.

Para ahli Kekristenan (Yesaya 5:20-24) yang mengetahui tentang agama-agama palsu, yang mengaku melindungi Tubuh Kristus dari ajaran-ajaran sesat, sekalipun mengerti benar bahwa **Katolik Roma adalah penyembah Baal dengan kedok Kekristenan**, tidak mau memperingatkan orang lain. Hanya ada beberapa gelintir saja yang berusaha berbuat itu, sedang yang lainnya kebanyakan takut atau mungkin mereka justru adalah agennya. Pada bulan November 1979, paus bersilaturahmi dengan pemimpin gereja-gereja Ortodoks di Istanbul, Turki¹¹. Pertemuan tersebut menjadikan gereja Ortodoks jatuh ke bawah kaki Vatikan, tidak disadari bahwa mereka telah mempersembahkan satu milyar umat Ortodoks kepada Vatikan. Para ahli politik yang mengetahui masalah ini lebih takut kepada kekuasaan Vatikan daripada bom nuklir.

¹¹ New York Post, Kamis 29 November 1979

Para pemimpin dunia bukan saja takut kepada paus dan antek-anteknya, tetapi juga takut kepada kekuatan ekonomi Lembaga Katolik Roma¹² yang berada di bawah bendera Vatikan. Vatikan adalah suatu pemerintahan yang berdaulat, suatu negara yang secara politik dimana setiap orang Katolik otomatis menjadi anggota/rakyatnya pada saat dia dibaptis...kesetiiaannya yang pertama adalah kepada Vatikan, kemudian baru pada negara tempat dia dilahirkan. Kekayaan Vatikan sampai mencapai trilyunan dollar.

Menurut sejarah maupun nubuatan, si pelacur besar itu adalah musuh kita (*Dan aku melihat perempuan itu mabuk deh darah-darah orang kudus dan darah-darah saksi Yesus...Wahyu 17:6*). Iblis memakai Vatikan untuk menyebar maut diantara kita (*Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci, karena semua bangsa telah minum dari anggur hawa nafsu cabulnya dan raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia, dan pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan nafsunya." ...Wahyu 18:2-3*).

Hanya sedikit orang menyadari bahwa Vatikan secara rahasia bersekutu dengan Illuminati, Masonry, Komunis, Zionis dengan cabang-cabang mereka untuk mengendalikan perbankan dan perdagangan dunia. Mereka juga menggunakan media massa untuk memanipulasi hampir setiap manusia di dunia ini. Tujuan akhirnya yang utama adalah satu pemerintahan dunia dan satu gereja. Kemudian sistem ini hanya tinggal menghadapi satu-satunya musuh besar, yaitu orang-orang Kristen yang benar-benar Alkitabiah, yang tidak sudi bersekutu dan tunduk pada sistem mereka ! Namun Tuhan telah menyediakan satu pengharapan yang tertulis dalam 1 Tes. 4:16-18 *Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Tuhan berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari surga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. Karena hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.*

Bila masa inkuisisi terakhir dimulai, dengan licik Vatikan merencanakan untuk menggunakan perangkat hukum demi mencegah kelompok-kelompok kecil orang Kristen mendapat tempat berlindung. Vatikan dan antek-anteknya akan menutup pintu tersebut dengan menggunakan agen-agen Jesuit lainnya. Alberto mengenal salah satu dari mereka, Jim Jones. Jones adalah seorang diakon (awam yang bertugas di bawah sumpah) Jesuit.

¹² The Final Conclave, Malachi Martin, Pocket Books, 1978

Bunuh diri massal di Jonestown telah direncanakan dengan rapih sebagai suatu kasus militer, agama dan politik. Kebenaran di balik peristiwa itu sangat dirahasiakan. Kaset Dr. Beter¹³ (seorang Katolik) menerangkan alasan-alasan militer mengapa perhitungan mayat meningkat setelah sebuah logistik persenjataan Rusia antara Jonestown dan Georgetown dimusnahkan, segera setelah peristiwa pembunuhan massal itu. Alberto percaya bahwa satu-satunya bukti yang dapat dipercaya ialah kaset Dr. Beter itu.

Jim Jones adalah seorang murid "Father Divine"¹⁴ (seorang pengkotbah yang dirasuk iblis, yang berkecimpung dalam kuasa gelap). Jones adalah seorang dukun dan agen Jesuit yang terlatih. Dia menyusup ke dalam gerakan Karismatik dan Oekumene dan selalu mengkotbahkan Injil Kasih. Kebanyakan pengikutnya adalah orang Katolik dan yang berlatar belakang Katolik, sisanya adalah orang-orang Protestan dari berbagai denominasi yang belum diselamatkan. Pada tahun 1953, dia mendirikan gereja The Christian Assembly of God¹⁵ (Gereja Sidang Jemaat Allah). Pada tahun 1962, dia menjadi misionaris ke Brasil¹⁶, bekerja sama dengan gereja "The Christian Assembly God" yang dia dirikan. Tahun 1964, dia ditahbiskan di bawah gereja "The Disciples of Christ" (Gereja Kerasulan Kristus), yang tokoh-tokohnya adalah orang Katolik Roma¹⁷. Seperti layaknya seorang Jesuit yang baik, dia memerintahkan pengikutnya menyebut dirinya 'bapak'¹⁸ dan berdoa kepadanya (1973).

Bukankah suatu yang aneh, kalau dia, yang hanya seorang pemimpin gereja kecil dan tidak terkenal, dapat menarik perhatian orang-orang penting¹⁹ dari kalangan politik dan agama seperti Ny. Rosalyn Carter (mewakili pres. Amerika saat itu), gubernur Jerry Brown (didikan Jesuit), Mayor Moscone dari San Fransisco, para senator, anggota DPR, jaksa agung dan lain-lain. Dia juga didukung oleh beberapa pemimpin agama.

Catatan: Six Years with God adalah sebuah buku yang ditulis oleh Jeannie Mills. Harga yang harus dibayar untuk menulis buku ini sangat mahal, yaitu Jeannie Mills, suaminya dan putrinya dibunuh pada tanggal 26 Juli 1980 (These Times, So. Pub. Assoc. of S.D.A., 1 Juli 1980, hal. 26).

¹³ Dr. Beter Audio Letter, 4 November 1978, P.O. BOX 16428, Ft. Worth, Texas 76133.

¹⁴ Six Years with God, Jeannie Mills, A&W Publishers, N.Y., 1979, hal. 176-177.

¹⁵ Guyana Massacre; C.A. Krause, Berkeley Publishing Corp., 200 Madison Avenue, New York, N.Y. 10016, Desember 1978, hal. 28.

¹⁶ The Broken God, Bonnie Thielmann, David C. Cook Publishing Co., Elgin, IL, 1979, hal. 70A

¹⁷ Deceived, Mel White, Spire Books Co., Fleming H. Revell Co., Old Tappan, N.J. 1979, hal. 14-16

¹⁸ *ibid*, hal. 57

¹⁹ Six Years with God, hal. 185-204

DR. Alberto yakin bahwa semuanya ini adalah rangkaian persiapan untuk bunuh diri massal di Jonestown untuk menarik perhatian dunia. Jim Jones merencanakan dan mempersiapkan diri (dibawah perintah Vatikan) untuk mengorbankan domba-dombanya demi menggenapi sumpah Jesuitnya. Setelah peristiwa itu, dunia gempar. Press dan TV di seluruh dunia langsung menyatakan bahwa Jim Jones adalah seorang maniak Fundamentalist Alkitab. Akibatnya, dengan cepat gereja-gereja fundamentalist dicurigai. Suatu persekongkolan yang keji. Seruan muncul agar tokoh politik mengeluarkan peraturan yang melarang kelompok-kelompok tertentu mengadakan kegiatan semacam retreat dan sebagainya. Dengan cara ini, katolik Roma berharap supaya orang-orang Kristen sejati tidak mempunyai tempat untuk bernaung bila masa penganiayaan (yang dilakukan oleh Vatikan) tiba.

Secara tidak langsung, kita telah dikhianati karena para pemimpin gereja tidak memperingatkan hal ini pada umatnya. Mereka tidak pernah menyinggung hal-hal ini di media cetak maupun radio dan TV. Sebab kebanyakan dari mereka bukanlah orang Kristen yang benar. Mereka mengetahui kebenaran itu, tetapi takut mengungkapkannya, karena khawatir akan kehilangan pengikut. Di samping itu mereka juga membutuhkan dukungan dari pihak Vatikan agar dapat tetap hidup. Mereka bahkan membuat orang Katolik Roma merasa sudah selamat. Ironis memang! Oleh sebab itu kita dapat melihat banyak imam dan zuster Katolik Roma muncul di siaran-siaran TV Kristen. Ini menghancurkan iman orang Kristen, tapi menyenangkan hati Vatikan. Kita sebagai orang percaya harus mengampuni dan berdoa untuk mereka. Kita tidak berhak menghakimi mereka, Tuhanlah Hakimnya, Matius 5:44; Matius 7:21-23; Lukas 6:37...*Janganlah kamu menghakimi, maka kamupun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamu tidak akan dihukum; ampunilah dan kamu akan diampuni.*

Kapankah orang-orang Protestan berhenti menyanjung para pemimpin mereka? Yesus memperingatkan kita dalam Matius 24:23-24 *Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada disini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. Sebab Mesias-Mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihanNya juga.*

Orang-orang Protesan sedang menghadapi masa yang paling membahayakan dalam sejarahnya....mereka tanpa sadar sedang bergerak menuju ke arah si pelacur besar dalam Wahyu 17. Sudah tiba saatnya pendeta wajib membunyikan tanda bahaya dalam kotbahnya mengenai pertobatan dan penyerahan diri total pada Kristus (benar-benar memisahkan diri dari dunia), atau bilamana tidak, maka mereka akan tersesat.

Hati Alberto hancur melihat orang-orang Katolik Roma yang sebenarnya setia dan sungguh-sungguh, namun telah dikhianati oleh Kristus Palsu yang bertahta di Vatikan,

yang memberikan harapan palsu kepada mereka. Berjuta-juta orang di neraka mengutuk para paus dan imam-imamnya karena telah mengajarkan kepada mereka bahwa Lembaga Katolik Roma plus Kristus yang dapat membawa mereka ke surga. Alberto terus berdoa supaya Tuhan menolong mereka keluar dari lembaga pengajaran palsu itu, dan percaya bahwa hanya Kristus sajalah satu-satunya yang dapat menyelamatkan manusia. Vatikan tetap saja mengajarkan bahwa di luar Lembaga Katolik Roma tidak ada keselamatan²⁰.

PENUTUP

Iblis mengetahui benar bahwa Yesus akan segera datang menjemput mempelai wanitanya (orang-orang Kristen yang benar dihadapan Tuhan Yesus) untuk membawanya ke surga. Iblis juga sedang mempersiapkan mempelainya bagi antiKristus melalui sistem gereja palsu untuk membawa mereka ke **neraka**.

Hai orang-orang percaya, bangkitlah! Bunyikan tanda bahaya untuk orang-orang Kristen lain tentang pengambilalihan yang berbau Oekumene, berhenti berpihak kepada mereka, berhenti membangun kerajaanmu sendiri, dan berhentilah untuk ingin menyenangkan orang lain (menjilat). Masuklah dalam peperangan rohani untuk memenangkan jiwa-jiwa. Pemerintah akan menyapu bersih gereja-gereja saudara dengan sistem perpajakan baru. Saudara dapat saja menjualnya dan bergabung dengan kekuatan Vatikan untuk menghindari tekanan tersebut. Atau sebaliknya, menyerah total kepada Yesus Kristus dan pengajarannya. Dan mulailah membenci dosa dengan hidup memisahkan diri dari dunia ini, dan masuk ke dalam kesucian Tuha Yesus.

Orang-orang Katolik Roma telah tertelan dalam organisasi keagamaan yang paling kotor di muka bumi ini. Tuhan Yesus sangat membenci sistem Katolik Roma, yang di dalam Alkitab disebut sebagai **Si Pelacur Besar** (baca Wahyu 17 dan 18). Dia (Yesus) telah menjatuhkan hukuman dan akan membinasakannya. Bila kita tidak mengasihi orang-orang Katolik Roma, maka kita tidak akan dapat membagi mereka kehidupan, dan kita tidak akan mencoba untuk memenangkan mereka dan tidak akan mau menerangkan keadaan mereka yang sesungguhnya.

Roma 10:1-3...*Saudara-saudara, keinginan hatiku dan doaku kepada Tuhan ialah, supaya mereka diselamatkan. Sebab aku dapat memberi kesaksian tentang mereka, bahwa mereka sungguh-sungguh giat untuk Tuhan, tetapi tanpa pengertian yang*

²⁰ Document Vatikan II, Walter M. Abbott, S.J., American Press, 1966, hal. 222, catatan kaki no. 67 Imprematur Lawrence Cardinal Shehan, Uskup Agung Baltimore, 14 Februari 1966.

benar. Sebab oleh karena mereka tidak mengenal kebenaran Tuhan dan oleh karena mereka berusaha untuk mendirikan kebenaran mereka sendiri, maka mereka tidak takluk kepada kebenaran Tuhan.

Galatia 1:10...Jadi bagaimana sekarang: adakah kucari kesukaan manusia atau kesukaan Tuhan? Adakah kucoba berkenan kepada manusia? Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus.

Kini anda mengetahui benar permainan macam apa yang sedang mereka mainkan, dan mengetahui benar bahwa **Tuhan Yesuslah satu-satunya pengharapan saudara. Jadi berpeganglah hanya kepada Yesus dan tolaklah doktrin Lembaga Katolik Roma itu!**

Jangan anda takut akan ancaman yang mereka buat untuk menahan anda tetap tinggal di dalam sistem mereka. Bila anda sungguh-sungguh diselamatkan (menurut **cara Yesus**, bukan cara Vatikan), namun tetap berpikir bahwa anda dapat tetap berkompromi dan bahkan tetap hidup dalam sistem itu, anda salah besar. Kekuatan sistem itu yang akan membinasakan anda karena mereka terlalu kuat bagi anda sendiri.

Alkitab menegaskan dalam Wahyu 18:4...*Pergilah kamu, hai umatKu, pergilah daripadanya!*

Bila anda tidak pernah mau percaya bahwa hanya ada Yesus Kristus dengan ajaran-ajarannya saja, maka sebenarnya anda sudah berada dalam cengkaman Iblis. Ketahuilah bahwa **satu-satunya pengharapan anda hanyalah Kristus dan darahnya yang telah dicurahkan untuk menghapus dosa-dosa anda satu kali dan untuk selamanya.**

Yang harus anda lakukan adalah:

1. Akulah bahwa anda orang berdosa, dan hanya Yesus yang dapat menyelamatkan anda (Roma 3:23...*Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Tuhan*)
2. Bertobatlah: mau berpaling dari dosa dan menyerahkan diri anda kepada Tuhan (Lukas.13:5...*Tidak! Kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian.*)
3. Percaya bahwa Tuhan Yesus Kristus mati di kayu salib dan menumpahkan darahnya yang berharga untuk pengampunan dosa-dosa anda, dan bahwa dia bangkit dari antara orang mati (Roma 10:9...*Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Bapa telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.*)
4. Memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan anda (Roma 10:13...*Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.*)

5. Memohon kepada Yesus Kristus untuk menjadi Tuhan yang mengambil alih kehidupan anda (Roma 12:1-2...*Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Tuhan: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Tuhan: apa yang baik, yang berkenan kepada Tuhan dan yang sempurna.*)

Langkah berikut yang akan sangat membantu anda dalam kehidupan baru adalah:

1. Baca Alkitab setiap hari untuk mengenal Yesus lebih dalam lagi
2. Berdoa setiap hari kepadanya
3. Bersaksi kepada orang lain mengenai Yesus
4. Masuk gereja yang benar dan dibaptis, bersekutu dan melayani bersama dengan orang-orang Kristen yang ada di dalamnya.
5. Ikutilah pendalaman Alkitab dengan benar.

KAMUS KECIL

FLAGELLATION, flagelasi: suatu disiplin yang diterapkan ordo-ordo dalam Katolik Roma. Biarawan/biarawati biasanya mencambuk diri mereka sendiri atau dicambuk oleh rekannya. Lembaga ini mengajarkan bahwa semakin mereka menderita, semakin mereka dekat dengan Kristus/Perawan Maria. Ajaran ini didasarkan pada doktrin mereka bahwa keselamatan tidak dapat diperoleh hanya dengan iman, melainkan melalui perbuatan-perbuatan. Doktrin ini bertentangan dengan Firman Tuhan dalam Efesus 2:8,9

HOLOCAUST, holocas: pembunuhan besar-besaran bangsa Yahudi (dan juga kaum gipsi dan homoseksual) yang dilakukan oleh rejim Nazi Jerman. Setelah Nazi berkuasa tahun 1933, bangsa Yahudi secara sistematis dihapuskan hak asasinya, dikirim ke getto, dan dibunuh. Tahun 1941, Adolf Eichmann mengeluarkan suatu penyelesaian akhir untuk masalah Yahudi ini, yaitu dengan mengirimkan mereka ke kamp-kamp konsentrasi, seperti Auschwitz, Dachau dan Treblinka. Lebih dari 6 juta orang Yahudi Eropa dibunuh selama periode tahun 1941-1945.

Sumber: The Oxford English Reference Dictionary, Edisi ke-2, 1996, Oxford Univ. Press